

Evaluasi RPP Berdasarkan Prinsip Pembuatannya Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Pada Guru Sejarah di SMAN 3 Padang Panjang

Khoirul Ihwan^{1(*)}, Hera Hastuti²

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*Khairulikhwan928@gmail.com

Abstract

This research is motivated by various problems in the Learning Implementation Plan (RPP) made by the teacher of SMAN 3 Padang Panjang. The problems are (1) imperfect preparation of lesson plans by the history teacher of SMAN 3 Padang Panjang, (2) teachers only copy the existing lesson plans to copy lesson plans from other schools. This study aims to evaluate the quality of the lesson plans for the history teachers of SMAN 3 Padang Panjang whether they are in accordance with the principles of the preparation of lesson plans according to Permendikbud No.22 of 2016, then what are the obstacles faced by teachers in the manufacturing process. The method used in this study is an evaluative study, the source of the data in this study was obtained directly from informants in the field through interviews and document studies in the form of a history teacher lesson plan at SMAN 3 Padang Panjang. The findings of this study indicate that the teacher's lesson plan is in accordance with the Ministry of Education and Culture Regulation No.22 2016. However, the quality of the teacher's lesson plan is not yet ideal because there are still errors in distinguishing between the tools and media included in the lesson plan and the difficulty of teachers in matching the model used with KD and learning material to be taught.

Keywords: *Evaluation, RPP, Principles of Compilation of RPP*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai persoalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru SMAN 3 Padang Panjang. Permasalahannya yaitu (1) belum sempurnanya pembuatan RPP oleh guru Sejarah SMAN 3 Padang Panjang, (2) guru hanya menyalin RPP yang sudah ada hingga mencontoh RPP dari sekolah lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas RPP guru sejarah SMAN 3 Padang Panjang apakah sudah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP menurut Permendikbud No.22 tahun 2016, kemudian apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembuatannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi evaluatif, sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara dan studi dokumen berupa RPP guru sejarah di SMAN 3 Padang Panjang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa RPP guru sudah sesuai dengan Permendikbud No.22 tahun 2016. Akan tetapi kualitas RPP guru tersebut belum ideal karena masih terdapat kekeliruan dalam hal membedakan antara alat dan media yang dicantumkan dalam RPP dan sulitnya guru dalam mencocokkan model yang di gunakan dengan KD serta materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

Kata Kunci: Evaluasi, RPP, Prinsip Penyusunan RPP

Pendahuluan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang dibuat oleh seorang guru untuk menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran agar tercapainya satu atau

lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dirinci didalam silabus, RPP sebenarnya merupakan rencana jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi RPP merupakan upaya untuk memprediksi tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2013:212-213). RPP seharusnya bertujuan untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, kemudian menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berguna maka guru akan mengamati program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang terencana. Jika dilihat dari fungsinya RPP adalah sebagai pedoman guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar terarah dan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan RPP yang telah disusun guru. RPP digunakan agar guru lebih siap pada saat kegiatan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung dengan perencanaan yang matang di dalam RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar. RPP juga merupakan salah satu bentuk persiapan guru secara tertulis sebelum mengajar dan juga perisipan guru secara mental, situasi emosional yang ingin dibangun, termasuk meyakinkan pembelajar untuk terlibat secara penuh pada saat proses pembelajaran berlangsung (Safardi, 2008:126). RPP merupakan perkiraan atau proyeksi mengenai apa yang harus dilakukan guru saat melakukan kegiatan pembelajaran. RPP menggambarkan prosedur dan mengoprasikan pembelajaran. manfaat dan tujuan dari penyusunan RPP yaitu untuk memberikan landasan bagi guru agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Jika dilihat dari Permendikbud no.22 tahun 2016 RPP harus memenuhi beberapa prinsip salah satunya adalah perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik. Berdasarkan prinsip tersebut seorang guru tidak bisa menggunakan RPP milik guru lain karena terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian oleh Mira Suzana (2008) Skripsi mahasiswa program studi pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tentang “Proses Pembuatan Prangkat Pembelajaran IPS (Silabus dan RPP) di SMP Negeri Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”. Hasil penelitian ini adalah dalam penyusunan Silabus dan RPP guru telah menyusun program-program sesuai dengan peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007, Program tersebut seperti Silabus dan RPP. Penyusunan RPP dilakukan oleh guru IPS secara sendiri-sendiri dengan menggunakan acuan silabus dan penyusunan RPP dilakukan oleh guru IPS sesuai dengan Permen 41/2007 namun pada penyusunan masih ditemukan guru melakukan penyalinan dari internet serta melihat RPP guru sekolah lain. Perbedaan dari penelitian diatas adalah penelitian saya meneliti tentang evaluasi RPP berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016, sedangkan penelitian milik Mira Suzana lebih fokus pada proses pembuatan dan penyusunan dari silabus dan RPP. Kemudian penelitian milik Ricki Fornandes (2008) Skripsi mahasiswa program studi pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tentang “Pelaksanaan Silabus IPS Materi Sejarah di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Hasil penelitain ini adalah menunjukkan bahwa guru IPS di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten

Padang Pariaman masih belum sesuai dengan ketentuan dalam mengembangkan silabus materi Pembelajaran Sejarah. Oleh karena itu hendaknya guru IPS membangun kembali MGMP sehingga bisa mencari referensi data dan media Pembelajaran Sejarah sebagai solusi keterbatasannya di sekolah. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian Ricki Fornandes ini menjelaskan tentang pengembangan silabus dan hambatan apa saja yang dialami guru pada saat mengembangkan silabus tersebut sedangkan pada penelitian saya yakni tentang RPP dan apa saja kendala yang dialami guru dalam pembuatan RPP, dan apakah RPP yang dibuat sudah sesuai berdasarkan Pernebdikbud nomor 22 tahun 2016.

Namun realita yang ditemukan di lapangan RPP yang digunakan oleh guru tidak dibuatnya sesuai dengan prinsip RPP yakni perbedaan individu karena guru tersebut hanya menyalin dan menambah RPP yang lama dimana kondisi siswa kelas tahun ajaran sebelumnya tidak dapat disamakan dengan siswa kelas pada tahun ajaran selanjutnya. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mencoba melakukan evaluasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Padang panjang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apa saja yang kurang dan hambatan yang di alami oleh guru pada saat menyusun RPP, apakah RPP tersebut sudah sesuai dengan aturan pembuatan RPP yakni Permendikbud No.22 tahun 2016 khususnya peneliti akan mendalami tentang prinsip pembuatan RPP mnerut permendikbud No.22 tahun 2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong kepada penelitian studi Evaluatif dengan metode kualitatif penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2011:6). Metode kualitatif dipakai jika masalah penelitan belum jelas. Kondisi seperti ini sangat cocok diteliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti akan masuk ke objek melakukan penelusuran, sehingga masalah yang diteliti akan ditemukan dengan jelas. Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengevaluasi bagaimana proses pembuatan Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 3 Padang Panjang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman guru dalam menyelenggarakan pelajaran di sekolah. Evaluasi RPP dilakukan untuk memperbaiki kualitas RPP milik guru agar sesuai dengan aturan pembuatan RPP yakni Permendikbud No.22 tahun 2016. Dari tinjauan ke lapangan peneliti akan membahas tentang kualitas RPP Guru Sejarah SMA Negeri 3 Padang Panjang, Hambatan yang dialami oleh Guru Sejarah SMAN 3 Padang Panjang dalam proses pembuatan RPP.

a. Kualitas RPP guru sejarah di SMAN 3 Padang Panjang

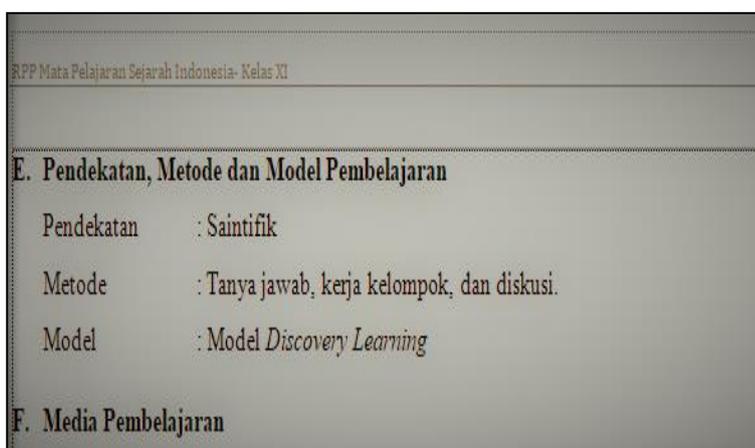
Pada bagian ini peneliti akan melihat kulitas RPP guru dari segi prinsip pembuatan RPP yang tercantum pada Permendikbud No.22 tahun 2016. Berdasarkan peraturan menteri tersebut prinsip pembuatan RPP memiliki delapan prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan RPP yakni:

1) Memperhatikan perbedaan individual pada peserta didik.

Untuk melihat perbedaan individual peserta didik dapat dilihat didalam RPP pada bagian penilaian (lampiran empat). Dari studi dokumen yang telah dilakukan terhadap RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Padang Panjang diketahui masing-masing guru telah memiliki aspek penilaian yang tercantum pada masing-masing RPP guru tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing RPP yan telah disusun oleh guru sejarah tersebut sudah memenuhi prinsip penyusunan RPP nomor satu.

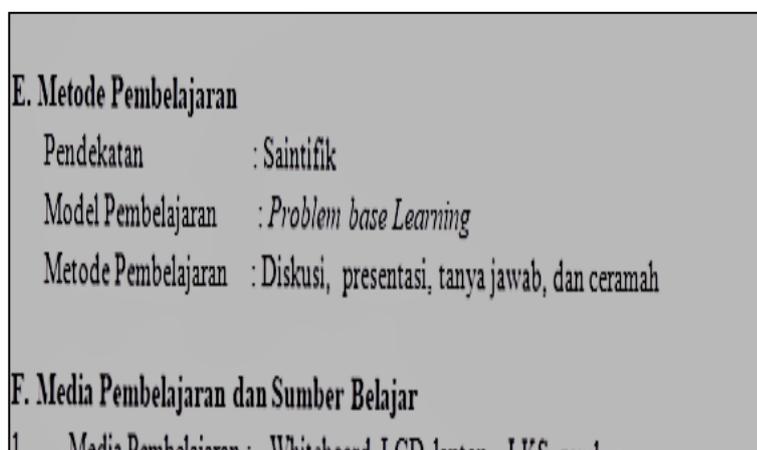
2) Partisipasi aktif peserta didik

Pastisipasi aktif peserta didik dapat dilihat melalui model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan studi dokumen yang telah dilakukan melihatkan bahwa model pembelajaran yang digunakan menuntut perserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1 : model pembelajaran yang digunakan oleh ibuk ES

Dapat dilihat dari gambar diatas guru berinisial ES menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dimana model tersebut menuntut agar siswa memiliki peran banyak dalam proses pembelajaran.



Gambar 2 : model pembelajaran yang digunakan oleh ibuk N

Begitu juga guru berinisial N menggunakan model pembelajaran *Problem Base Learning* dimana model pembelajaran tersebut meminta siswa bisa memecahkan masalah yang di sajikan guru pada saat proses pembelajaran. dan dapat disimpulkan kedua guru tersebut sudah menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

Mendorong semangat belajar, motivasi, dan minat dapat dilihat pada bagian pendahuluan atau pembuka di dalam RPP tersebut

Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa • Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan • (Appersepsi) • Guru menayangkan gambar candi muara takus • (Motivasi) • Menyampaikan nilai AlQur'an yang berkaitan "Ingg QS Surat Mujadalah ayat 11 yang "menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan " • Mendiskusikan dg siswa tentang manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik <i>mempredkzi</i> garis besar cakupan materi • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai • Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan • Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	15'	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Literacy • <i>Critical Thinking</i>
-------------	--	---	-----	--

Gambar 3: bagian pendahuluan pada RPP milik ibuk N

berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa guru berinisial N sudah memberi dorongan semangat belajar dan motivasi sebelum memulai pembelajaran.

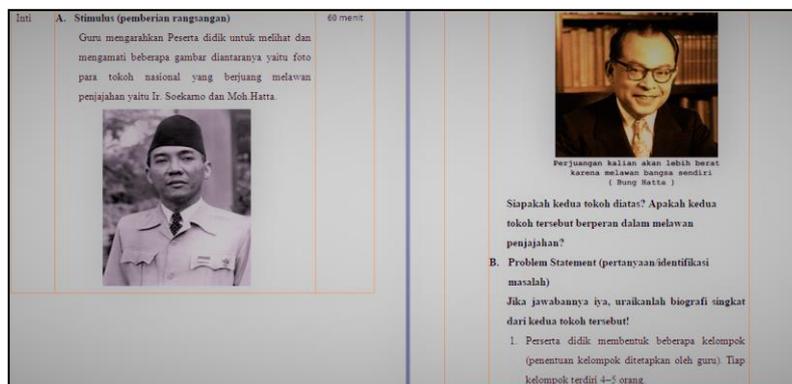
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberi salam dan menyiapkan kelas 2. Pendidik bersama peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 3. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa kemudian dilanjutkan dengan membaca Alquran secara bersama (jika jam pelajaran pertama). 4. Pendidik mengkondisikan kelas agar lebih terub untuk memulai proses pembelajaran (seperti mempersiapkan kerapian, kebersihan dan kenyamanan serta buku-buku yang diperlukan). 5. Pendidik memeriksa daftar hadir peserta didik. 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 7. Pendidik mengaidkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 8. Pendidik menyampaikan cakupan materi secara garis besar. 9. Pendidik menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 10. Guru memberikan motivasi kaitan materi pendudukan Jepang di Indonesia dengan surat At- Taubah 86- 89 dan Al- Baqarah 216, karena bangsa Jepang datang ke Indonesia untuk menjajah bangsa Indonesia, maka setiap bangsa yang terjajah berhak untuk melawan segala kezaliman dan penindasan 11. Peserta didik juga di kenalkan dengan falsafah minangkabau yang berintegrasi dalam materi "pendudukan Jepang di Indonesia" yaitu <i>Iyoan san di inyo, lahnan san di awak</i>, maksudnya orang minang sangat kuat dan teguh dalam pendirian dan sangat selektif menerima budaya dan aturan dari luar

Gambar 4: bagian pendahuluan pada RPP milik ibuk ES

Begitu juga guru berinisial ES juga sudah memberi dorongan semangat belajar dan motivasi sebelum memulai proses inti pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan kedua guru tersebut sudah mencantumkan proses dorongan semangat belajar dan motivasi pada bagian pendahuluan sehingga hal tersebut memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor tiga.

4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

Prinsip pembuatan RPP nomor empat dapat dilihat pada bagian inti dari kegiatan pembelajaran di dalam RPP



Gambar 5: bagian inti pada RPP milik ibuk ES

Dari gambar diatas RPP milik ibuk ES sudah memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor empat dimana pada bagian stimulus siswa dituntut untuk mengamati gambar dan membaca dari berbagai sumber bacaan dan nantinya akan di laporkan pada bagian kesimpulan.

Inti	Stimulus pemberian rangsangan	• Peserta didik memperhatikan gambar dan membaca teks tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	10'	• Literacy			<ul style="list-style-type: none"> ◊ Pengertian kerajaan Maritim ◊ Ciri-ciri kerajaan Maritim ◊ Mengidentifikasi kerajaan pada masa hindu Budha yang termasuk kerajaan Maritim ◊ Menganalisis system pemerintahan, ekonomi ,sosal budaya kerajaan Maritim ◊ Menganalisis pengaruh kerajaan Maritim terhadap masyarakat masa kini 	• Gotong royong • Integritas
	Problem Statement Identifikasi masalah	• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah memperhatikan gambar dan membaca teks, menggunakan bahasa yang baik dan benar	10'	• Critical Thinking • Communication • Integritas				
	Data Collection Pengumpulan Data	• Secara berkelompok (1 kelompok terdiri dari 4 orang), peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang:	45'	• Literacy • Collaboration • Critical Thinking • Creativity		Data Processing (Pengolahan Data)	• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas mengenai: kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam	20' • Gotong royong • Integritas • Literacy • Collaboration • Critical Thinking

Gambar 6: bagian inti pada RPP milik ibuk N

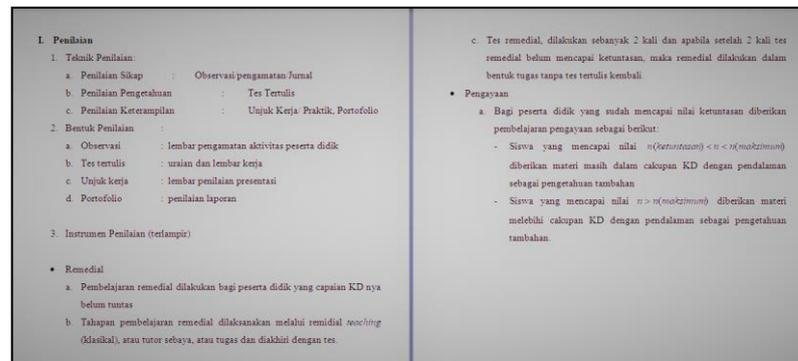
Inti	Stimulus pemberian rangsangan	• Peserta didik memperhatikan gambar dan membaca teks tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	10'	• Literacy			<ul style="list-style-type: none"> ◊ Pengertian kerajaan Maritim ◊ Ciri-ciri kerajaan Maritim ◊ Mengidentifikasi kerajaan pada masa hindu Budha yang termasuk kerajaan Maritim ◊ Menganalisis system pemerintahan, ekonomi ,sosal budaya kerajaan Maritim ◊ Menganalisis pengaruh kerajaan Maritim terhadap masyarakat masa kini 	• Gotong royong • Integritas
	Problem Statement Identifikasi masalah	• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah memperhatikan gambar dan membaca teks, menggunakan bahasa yang baik dan benar	10'	• Critical Thinking • Communication • Integritas				
	Data Collection Pengumpulan Data	• Secara berkelompok (1 kelompok terdiri dari 4 orang), peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang:	45'	• Literacy • Collaboration • Critical Thinking • Creativity		Data Processing (Pengolahan Data)	• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas mengenai: kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam	20' • Gotong royong • Integritas • Literacy • Collaboration • Critical Thinking

Gambar 6: bagian inti pada RPP milik ibuk N

Begitu juga RPP milik ibuk N juga sudah memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor empat pada dimana pada bagian stimulus siswa diminta untuk mengamati gambar dan membaca dari berbagai sumber bacaan dan nantinya akan dilaporkan pada bagian kesimpulan.

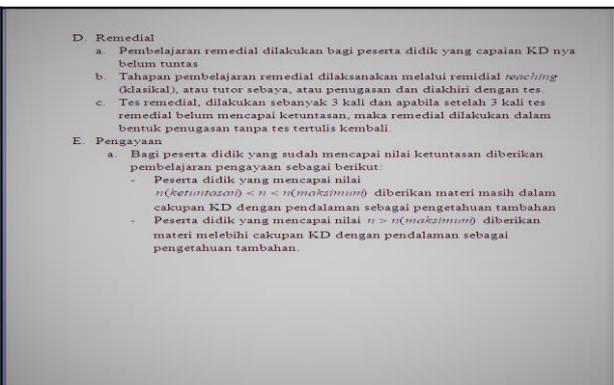
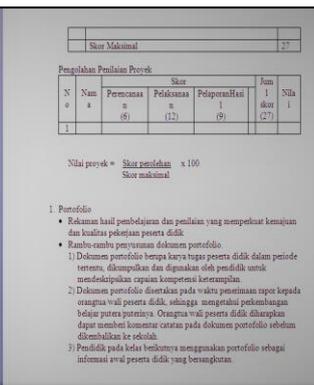
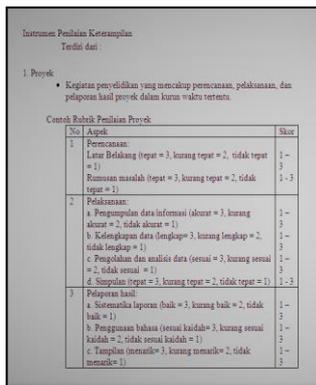
5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi

Pada prinsip pembuatan RPP nomor lima dapat dilihat dari bagian RPP pada lampiran penilaian.



Gambar 7: bagian penilaian pada RPP milik ibuk ES

Dapat dilihat dari gambar diatas ibuk ES sudah memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor lima yakni telah mencantumkan bagian penilaian khususnya pada bagian remedial dan pengayaan.



Gambar 8: bagian penilain pada RPP milik ibuk N

Gambar 9 : bagian penilaian pada RPP milik ibu N

Begitu juga RPP milik ibuk N juga sudah memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor lima karena sudah mencantumkan bagian penilaian tentang remedial dan pengayaan.

6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

Pada prinsip pembuatan RPP nomor enam dapat dilihat pada bagian KD dan indikator, lampiran materi pembelajaran, dan sumber belajar yang akan digunakan oleh guru di dalam RPP

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi			
No.	Kompetensi Dasar		Indikator
3.6	Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	3.6.1	Mendeskripsikan Biografi singkat.....dan Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subarjo.
		3.6.2	Mengidentifikasi Biografi singkat dan Sukarni Kartodiviryo, Sayuti Melik, dan Buhanuddin Mohammad Diah.
		3.6.3	Mengenal Biografi singkat dan Latief Hendraningrat, S. Suhud dan Suwiryo
		3.6.4	Menggambaran Biografi singkat dan Muwardi, Frans Sumarto Mendur, Syahrudin, F. Wuz dan Yusuf Ronodipuro.
		3.6.5	Menganalisis Peran Soekarno, Moh.Hatta, Imam Bonjol dan Rasuna Said dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
4.6	Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan	4.6.1	Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional yang berjuang melawan penjajahan.
		4.6.2	Menulis sejarah tentang satu tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan.

Gambar 10: bagian KD dan indikator pada RPP milik ibuk ES

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP	
1. Uraian Materi	
PERAN SOEKARNO, MOH.HATTA, IMAM BONJOL DAN RASUNA SAID DALAM MELAWAN PENJAJAH	
1. Ir. Soekarno	
<p>Ir. Soekarno lahir di Surabaya pada tanggal 6 Juni tahun 1901. Ir. Soekarno adalah Presiden RI pertama yang dikenal sebagai tokoh proklamator bersama Dr. Mohamad Hatta. Pada tahun 1926, beliau lulus dari <i>Technische Hoge School</i>, Bandung (sekarang ITB). Pada tanggal 4 Mei 1927, Soekarno mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) untuk mencapai kemerdekaan Kharisma dan kecerdasan beliau membuat dirinya terkenal sebagai orator ulung yang dapat membangkitkan semangat rakyat. Belanda merasa terancam dengan sikap nasionalisme beliau. Pada Desember 1929 Soekarno dan tokoh PNI lainnya ditangkap dan dipenjar. PNI sendiri dibubarkan dan berganti menjadi Partindo. Perjuangan beliau terus berlanjut setelah dibebaskan, tetapi pada Agustus 1933, Proklamator kemerdekaan RI ini kembali ditangkap dan diasingkan ke Ende, Flores, lalu dipindahkan ke Bengkulu.</p>	

Gambar 11: bagian lampiran materi pembelajaran pada RPP milik ibuk ES

G. Sumber Belajar	
1. Sumber guru:	
<ul style="list-style-type: none"> Salman Alfarisi. 2009. <i>Mohammad Hatta: Biografi Singkat 1902-1980</i>. (Yogyakarta: Garasi), hlm 110-120 Tim Media Pusindo. 2008. <i>Pahlawan Indonesia</i>. (Jakarta: Media Pusindo), hlm 70-75 	
2. Sumber Peserta didik:	
<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku teks Sejarah Indonesia kelas XI semester Genap oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014), hlm 14-24 BSE dan Elektronik http://www.ilmusiana.com/2015/06/biografi-ir-soekarno-pahlawan-nasional.html https://www.zenius.net/blog/8595/biografi-mohammad-hatta 	

Gambar 12: sumber belajar pada RPP milik ibuk ES

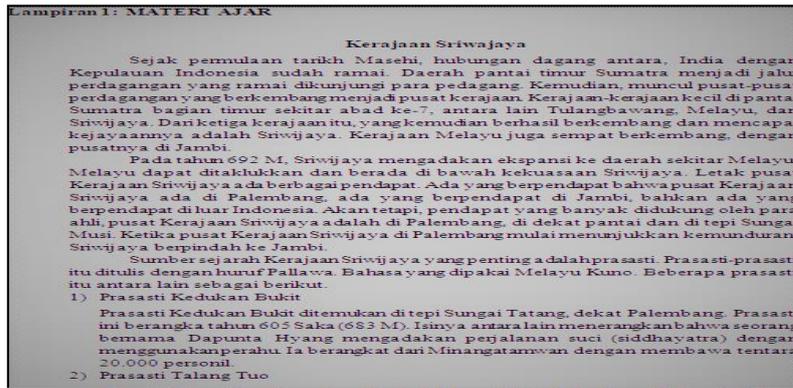
Jika dilihat dari gambar diatas RPP milik ibuk ES sudah memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor enam karena pada RPP tersebut sudah memiliki aspek KD dan indikator, sumber belajar dan materi pembelajaran.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi			
Kompetensi Dasar Dari KI-3		Kompetensi Dasar Dari KI-4	
3.1	Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	4.1	Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan atau media lain
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.1.1	Menjelaskan pengertian kerajaan Maritim	4.1.1	Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
3.1.2	Mengidentifikasi ciri-ciri kerajaan Maritim		
3.1.3	Menganalisis kerajaan kerajaan Hindu Buddha yang termasuk kerajaan Maritim		
3.1.4	Menganalisis kerajaan maritim dalam sistem pemerintahan		
3.1.5	Menganalisis kerajaan maritim dalam sistem sosial ekonomi		
3.1.6	Menganalisis kerajaan maritim dalam sistem kebudayaan		
3.1.7	Menganalisis pengaruh kerajaan maritim pada masa Hindu-Buddha dan pengaruhnya dalam masyarakat Indonesia pada masa kini		

Gambar 13: bagian KD dan indikator pada RPP

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	
1. Media Pembelajaran	Whiteboard, LCD, laptop, LKS, gambar
Sumber Belajar	<p>Listyani Dwi Ari, 2004. <i>Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas XI untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS</i>, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Hal 19-21 dan 31-37</p> <p>Mustopo Habib, 2007. <i>Sejarah Indonesia Kls XI SMA</i> Jakarta: Yudhistira hal 19-21</p> <p>Sumber lain yang relevan yang didapat dari internet (situsnya)</p>

Gambar 14: bagian sumber belajar pada RPP

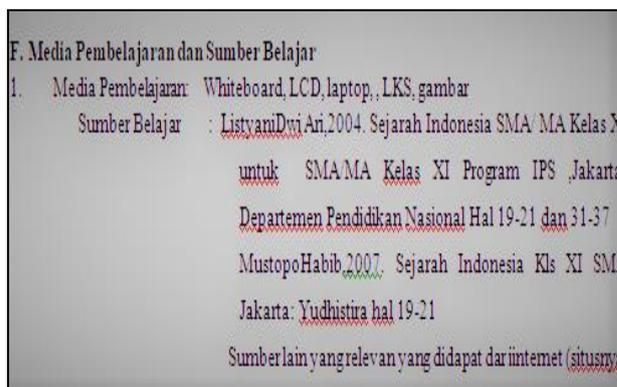


Gambar 15: bagian lampiran materi pembelajaran pada RPP milik ibuk N

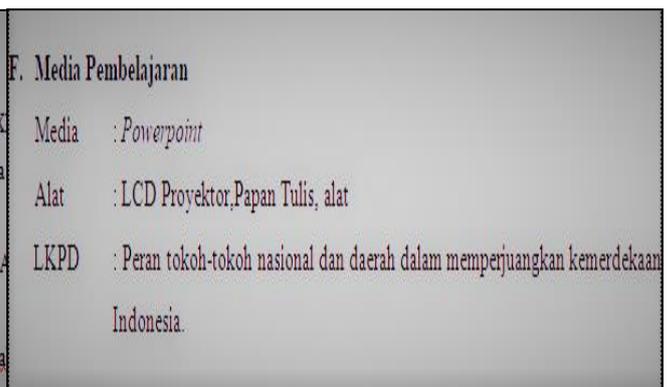
Begitu juga RPP milik ibuk N dari hasil studi dokumen RPP milik ibuk N sudah memenuhi prinsip pembuatan RPP nomor enam.

- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran.

Prinsip pembuatan RPP nomor delapan dapat diamati pada bagian media pembelajaran yang terdapat didalam RPP



Gambar 16: bagian media pembelajaran pada



Gambar 17: bagian media pembelajaran pada RPP milik ibuk ES

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa RPP milik ibuk N maupun ibuk ES sudah sesuai dengan prinsip no 8 dalam penyusunan RPP seperti dapat dilihat pada bagian media pembelajaran. Namun pada kedua RPP ini sama-sama memiliki kekurangan pada RPP milik ibuk ES media yang dicantumkan *powerpoint* sedangkan *powerpoint* adalah aplikasi yang digunakan untuk menampilkan *slide* persentasi, sedangkan pada RPP milik ibuk N media yang dicantumkan *whiteboard*, LCD, laptop, LKS, dan gambar seharusnya *whiteboard*, LCD, laptop digunakan sebagai alat untuk menjelaskan pelajaran, dan LKS digunakan untuk lembar kerja siswa, namun RPP milik ibuk N memiliki gambar yang bisa digunakan sebagai media

pembelajaran. Jadi kedua guru sejarah di SMA Negeri 3 Padang Panjang belum menyusun RPP sesuai dengan Permendikbud No.22 tahun 2016.

b. Kendala atau hambatan Guru Sejarah SMA Negeri 3 Padang Panjang dalam membuat RPP

Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh kedua guru mata pelajaran sejarah di SMAN 3 padang Panjnag diantaranya :

1) Kendala yang dihadapi ibuk ES pada saat pembuatan RPP

Kendala yang dihadapi oleh ibuk ES pada saat pembuatan RPP adalah beliau kesulitan dalam mensingkronkan model pembelajaran dengan KD yang akan dipelajari siswa “ada contohnya di model, model pembelajaran tu di lihat mana yang cocok dengan materi dan Ki dan KD, model tu ndak bisa sembarangan jadi harus sesuai dengan materinya” ujar ibuk ES pada saat wawancara pada tanggal 21 Januari 2020.

2) Kendala yang dihadapi ibuk N pada saat pembuatan RPP

Kendala yang dihadapi oleh ibuk pada penyusunan RPP tidak ada. Tetapi beliau kesulitan dalam menerapkan media yang telah dicantumkan didalam RPP karena keterbatasan fisik ibuk N. kalo media ndak cuma media kadangkannya keterbatasan ibuk, kadangkannya pas ibuk ngajar susah ibuk ngatur-ngatur siswa tu karena fisik ibuk yang tidak bisa berdiri lama-lama” ujar ibuk N pada saat wawancara pada tanggal 22 Januari 2020.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kedua guru sejarah SMAN 3 Padang Panjang menyusun RPP secara KKG pada saat menyusun RPP ibuk ES datang ke rumah ibuk N untuk menyusun RPP. Pedoman mereka dalam penyusunan RPP adalah kurikulum dan silabus. Mereka mendiskusikan bagaimana format yang akan dibuat pada RPP tersebut agar RPP tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku yakni Permendikbud No.22 tahun 2016 dan mereka juga menggunakan RPP pada tahun sebelumnya sebagai acuan mereka dalam membuat RPP untuk tahun selanjutnya.

Kemudian jika dilihat dari kualitas RPP guru sejarah SMAN 3 Padang Panjang sudah bagus tetapi masih terdapat kekeliruan dari RPP tersebut. Dalam studi dokumen yang telah dilakukan kedua guru tersebut kekeliruan yang terdapat pada RPP kedua guru tersebut adalah kesalahan dalam mencantumkan media yang digunakan seperti *Whiteboard*, LCD, laptop, dan *powerpoint* yang merupakan alat dan juga aplikasi yang digunakan untuk menampilkan media pembelajaran tersebut.

Kemudian juga terdapat hambatan yang dialami oleh kedua guru tersebut. Dari hasil wawancara dengan kedua guru tersebut kendala yang dialami oleh ibuk ES adalah pada bagian model pembelajaran. Beliau kesulitan dalam mencocokkan model pembelajaran dengan KD yang akan diajarkan. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh ibuk N tidak ada tetapi hanya saja pada saat penerapan mengalami kesulitan karena keterbatasan fisik yang dialami oleh ibuk N pada saat sekarang ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sejarah SMAN 3 Padang Panjang sudah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP menurut Permendikbud No.22

tahun 2016. Tetapi masih terdapat beberapa keliruan-kekeliruan kecil dalam proses pembuatannya. Seperti dalam hal membedakan antara alat dan media dalam RPP, dan dalam penyusunan RPP terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru sejarah di SMA 3 Padang Panjang yakni dalam mencocokkan model dengan KD serta materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Daftar Pustaka

- E, Mulyasa. 2013. *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fornandes, Ricki. 2007. *Pelaksanaan Silabus IPS Materi Sejarah di SMPN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. FIS. UNP.
- Maleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi refisi)*. Bandung: Remaja Rasda Karya.
- Mardiska, Sintia. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah di SMAN 6 Padang*. Skripsi. FIS. UNP.
- Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar isi pada pendidikan dasar dan menengah.